

**SAMBUTAN  
MENTERI PERINDUSTRIAN  
PADA  
ACARA PERESMIAN  
LINI COCA-COLA AMATIL INDONESIA  
Bekasi, 31 Maret 2015**

---

**Assalamu'alaikum Wr Wb.**

**Yth. Menteri Perdagangan Republik Indonesia,**

**Yth. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**

**Yth. Gubernur Jawa Barat,**

**Yth. Para hadirin sekalian yang saya hormati.**

Pertama tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya pada siang ini kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafiat pada acara "*Peresmian Lini Produksi Coca-Cola Amatil Indonesia.*

## **Hadirin yang saya hormati,**

Dalam pembangunan ekonomi nasional, sektor industri mempunyai peranan penting antara lain dalam kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB), penerimaan devisa, penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pembangunan. Pada tahun 2014 kontribusi industri makanan dan minuman (termasuk tembakau) secara kumulatif terhadap PDB non migas sebesar 36,94%, dan pertumbuhan cabang industri ini terhadap industri non-migas mencapai 8,80%. Selain itu, industri makanan dan minuman dapat menyerap tenaga kerja langsung lebih dari 1,6 juta orang pada tahun 2014.

Nilai ekspor industri agro pada periode Januari – September 2014 mencapai US\$ 31,37 milyar atau 35,72% terhadap ekspor industri pengolahan nasional, meningkat sebesar 12,69% dari periode tahun sebelumnya. Kontribusi produk makanan, minuman dan tembakau pada penerimaan devisa melalui ekspor pada periode Januari – September tahun 2014 mencapai US\$ 1,64 Miliar.

Nilai investasi PMDN Industri Makanan dan Minuman pada Januari – September 2014 sebesar Rp. 13,93 triliun atau meningkat sebesar 7,95% dari periode yang sama tahun 2013. Investasi sektor industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 33,3% dari total investasi PMDN sektor industri. Di sisi lain, nilai investasi PMA sektor industri ini mencapai US\$ 2,54 milyar atau meningkat 71,34% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Investasi sektor industri makanan memberikan kontribusi sebesar 25,09% dari total investasi PMA.

Berdasarkan fakta tersebut memberikan harapan bagi kita, agar pada masa mendatang perkembangan positif dan kontribusi yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional, dapat terus dicapai.

Indonesia baru sesuai dengan visi dan misi Nawa Cita Kabinet Kerja antara lain, kedaulatan pangan akan diupayakan seluas-luasnya dengan memanfaatkan sumber daya dalam negeri melalui pengembangan industri berbasis agro, baik sebagai bahan pangan

pokok mapun untuk memenuhi bahan baku industri makanan dan minuman.

**Hadirin yang saya hormati,**

Di samping adanya keberhasilan yang dicapai seperti diuraikan diatas, disadari masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh Industri Makanan dan Minuman yang perlu diselesaikan oleh kita semua. Dunia usaha hendaknya melakukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan mutu, peningkatan produktivitas dan efisiensi diseluruh rangkaian proses produksi, sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta kegiatan penelitian dan pengembangan. Sementara itu, Pemerintah Pusat dan Daerah saat ini sedang mengupayakan berbagai perbaikan di bidang iklim usaha termasuk insentif bagi Dunia Usaha, perbaikan dan peningkatan infrastruktur, perbaikan akses dunia usaha kepada lembaga keuangan dan kebijakan lainnya yang dapat mempercepat pengembangan sektor industri.

Pada saat ini, kita berada pada prespektif baru persaingan internasional. Salah satu yang ramai dibahas dalam berbagai kesempatan adalah pasar bersama ASEAN atau masyarakat ekonomi ASEAN yang akan diberlakukan pada akhir tahun 2015. Sektor industri agro dengan subsektor industri pangan olahan merupakan salah satu prioritas dalam tahap persiapan melalui pembentukan working group. Working group ini menjadi media harmonisasi bagi setiap negara anggota ASEAN dibawah koordinasi *ASEAN Consultative Committee on Standard and Quality for Prepared Foodstuff Product Working Group*(ACCSQ-PFPWG). Oleh karena itu, pengembangan industri ke depan harus fokus kepada penguatan seluruh mata rantai produksi agar tercipta pembangunan industri yang berkelanjutan dengan struktur dan kapabilitas industri yang tangguh serta nilai tambah yang tinggi. Oleh karena itu, dalam pembangunan industri nasional juga harus didorong pembentukan jejaring industri secara nasional.

Untuk itu, diharapkan semua pelaku usaha industri dalam negeri bersama-sama dengan Pemerintah

menghimpun kekuatan nasional dan menghadapi tantangan persaingan pasar antar ASEAN serta pemenuhan pasar dalam negeri dalam rangka meningkatkan kinerja sektor industri guna mendorong pertumbuhan industri Nasional.

**Hadirin sekalian yang kami hormati,**

Pada kesempatan ini saya memberi apresiasi kepada PT. Coca-Cola sebagai pelopor dalam industri minuman di Indonesia yang produknya telah dipasarkan secara langsung kepada lebih dari 500.000 pelanggan ritel baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.

PT. Coca-Cola Indonesia adalah perusahaan PMA dengan kapasitas produksi minuman ringan sebesar 67.774.022 liter/tahun dan nilai investasinya sebesar USD 90 juta (tahun 2014) serta menyerap tenaga kerja sebanyak 12.000 orang

(belum termasuk tenaga kerja tidak langsung seperti agendan pengecer).

Saat ini, Coca-Cola Indonesia memiliki 9 pabrik di seluruh Indonesia, yaitu Cibitung, Cikédokan, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Medan, Padang, dan Lampung serta beroperasi di 85 pusat distribusi di seluruh Indonesia. Coca Cola juga memiliki lebih dari 2.800 pemasok sumber bahan dasar minuman, jasa dan barang yang tidak terkait dengan produk

### **Hadirin sekalian yang kami hormati,**

Saya menyambut baik atas peresmian lini baru bagi produksi Coca-Cola Indonesia yang berlokasi di Cikédokan ini, karena merupakan wahana pendorong bagi penambahan produk minuman nasional pada umumnya.

Akhir kata, saya berharap lini baru ini dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pemenuhan permintaan pasar minuman di dalam negeri

Dengan mengucapkan  
“**Bismillahirrahmanirrahim**“ secara resmi saya  
resmikan lini Coca-Cola Amatil Indonesia.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan  
kekuatan dan petunjuk-Nya kepada kita semua untuk  
melanjutkan pembangunan industri nasional menjadi  
makin handal di tahun-tahun yang akan datang.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**MENTERI  
PERINDUSTRIAN**

**SALEH HUSIN**